

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan merupakan proses yang terjadi antara pertemuan sel sperma dengan ovum di dalam indung telur (ovarium) atau yang disebut dengan konsepsi hingga tumbuh menjadi zigot lalu menempel di dinding rahim, pembentukan plasenta, hingga hasil konsepsi tumbuh dan berkembang sampai lahirnya janin. Lamanya kehamilan normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari), dihitung dari hari pertama haid terakhir. Kehamilan dapat menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. Sekarang ini secara General telah diterima bahwa setiap saat kehamilan membawa risiko bagi ibu. World Health organization (WHO) memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya(Surtinah, 2019).

Komplikasi kehamilan dapat terjadi di tahapan Walaupun, mulai dari fertilisasi hingga kelahiran. Diagnosis awal faktor risiko untuk komplikasi atau awal serangan komplikasi akan mengarah pada awal pengobatan dan mencegah bahaya pada ibu ataupun janin. Tanda bahaya kehamilan adalah gejala yang menunjukkan bahwa ibu dan bayi dalam bahaya. Apabila tanda bahaya kehamilan tidak terdeteksi secara dini dapat menyebabkan masalah pada ibu dan janin sehingga dapat berisiko kematian. Salah satu asuhan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan untuk menapis adanya risiko

ini yaitu melakukan pendeteksian dini adanya komplikasi/penyakit yang mungkin terjadi selama kehamilan(Wati et al., 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah salah satu indikator untuk menatap keberhasilan kesehatan ibu. AKI merupakan rasio kematian ibu sepanjang masa kehamilan, persalinan serta nifas yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, serta nifas maupun pengelolaannya namun bukan karna sebab-sebab lain semacam musibah ataupun incidental disetiap 100.000 kelahiran hidup.

Angka kematian ibu dapat menggambarkan status gizi, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan, serta menunjukkan rendahnya keadaan sosial ekonomi . Pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan pervaginam, hiperemesis gravidarum, ketuban pecah dini, sakit kepala yang lebih dari biasa, gangguan penglihatan, pembengkakan pada wajah dan tangan, nyeri abdomen serta janin tidak bergerak seperti biasanya ini penting karena apabila tanda-tanda bahaya tersebut diketahui sejak dini, maka penanganan akan lebih cepat. Mendeteksi secara dini tentang tanda bahaya tersebut dengan cara mengetahui apa saja tanda tanda bahaya dari kehamilan tersebut.

Secara global AKI mencapai 500.000 jiwa per tahun. AKI di ASEAN tergolong paling tinggi di dunia. Afrika Sub-Sahara dan Asia Selatan menyumbang sekitar 87% (253.000) dari perkiraan kematian ibu global pada tahun 2020. Afrika Sub-Sahara sendiri menyumbang sekitar 70%

kematian ibu (202.000), sementara Asia Selatan menyumbang sekitar 16% kematian ibu (47.000).

Afrika Utara dan Eropa Barat mengurangi MMR mereka sekitar sepertiganya. Secara keseluruhan, rasio kematian ibu (MMR) di negara-negara kurang berkembang menurun sedikit di bawah 50%. Di negara-negara berkembang yang tidak mempunyai daratan, angka kematian ibu menurun sebesar 50% (dari 729 menjadi 368). Di negara-negara berkembang kepulauan kecil, angka kematian ibu menurun sebesar 19% (WHO, 2023).

Pemeriksaan antenatal yang berkualitas dan teratur selama kehamilan akan menentukan status kesehatan ibu hamil dan bayi yang dilahirkan. Hingga saat ini, Angka Kematian Ibu (AKI masih di kisaran 305 per 100.000 Kelahiran Hidup di Indonesia, belum mencapai target yang ditentukan yaitu 183 per 100.000 KH di tahun 2024. Demikian juga bayi dan balita yang masih harus kita selamatkan dari kematian.

Di Indonesia ada 2 hal yang menjadi perhatian pemerintah yaitu angka kematian ibu dan bayi, di Tanah Air masuk peringkat 3 besar di ASEAN. Berdasarkan data dari Maternal Perinatal Death Notification (MPDN), Sistem pencatatan kematian ibu Kementerian Kesehatan, Jumlah Kematian Ibu pada tahun 2022 mencapai 4.005 dan di tahun 2023 meningkat menjadi 4.129. sementara itu, untuk kematian bayi pada 2022 sebanyak 20.882 dan pada tahun 2023 tercatat 29.945(Rokom, 2023).

Jumlah kematian Ibu di Provinsi Sulawesi Tenggara dalam rentang tahun 2018- 2020 cenderung tetap, kenaikan signifikan terjadi pada Tahun 2022 dengan jumlah 117 (naik 92%) dan kemudian kembali turun pada tahun 2022 menjadi 82 kasus. Adapun lonjakan kasus kematian Ibu pada Tahun 2022 disebabkan peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia, tidak terkecuali Provinsi Sulawesi Tenggara. Beberapa kasus kematian ibu ditemukan riwayat terpapar kasus covid-19, selain itu juga pandemi covid-19 mengakibatkan gangguan sistem pelayanan kesehatan terutama akses pelayanan kesehatan. Lockdown, pembatasan aktifitas dan stigma mengakibatkan kesulitan akses ibu hamil ke fasilitas kesehatan, menghambat perawatan antenatal yang berkualitas, keterlambatan deteksi resti Ibu hamil dan penanganan komplikasi selama persalinan (Dinkes, 2022).

Bidan adalah salah satu profesi tenaga kesehatan yang berperan penting dalam upaya percepatan penurunan AKI dan AKB. Oleh sebab itu dibutuhkan bidan yang terampil dalam melakukan setiap prosedur secara klinis dengan kemampuan analisis, krisis dan sesuai dalam melakukan pelaksanaan asuhan. Dengan keterlibatan bidan dalam asuhan normal dan fisiologis dalam menyelamatkan jiwa ibu dan bayi.

Upaya bidan dalam menurunkan AKI dan AKB adalah dengan memberikan asuhan kebidanan yang sesuai secara komprehensif dan profesional kepada ibu dan bayi serta Continuity of care. Asuhan komprehensif yang dilakukan yaitu manajemen asuhan pada ibu hamil,

bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Hal ini dilakukan untuk mendeteksi secara dini adanya masalah atau kelainan yang mungkin terjadi untuk segera ditangani.

PMB Yuni Asna merupakan fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di Kota Kendari yang memberikan pelayanan kesehatan terpadu dan berkualitas di PMB Yuni Asna memberikan pelayanan kesehatan pada ibu dan anak yang Komperhensif yang terdiri dari Asuhan Antenatal Care, pelayanan alat kontrasepsi dan imunisasi. Kamar bersalin di PMB Yuni Asna memberikan Asuhan Intranatal Care menggunakan Asuhan Persalinan Normal 60 langkah dengan prinsip sayang ibu dan bayi serta asuhan Postnatal Care dan asuhan Neonatus dan bayi.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny "W" GIPIA0 di Wilayah Kerja PMB Yuni Asna Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2024.

## **B. Ruang Lingkup Asuhan**

Asuhan kebidanan komprehensif yang di berikan pada pasien/klien meliputi asuhan kebidanan kehamilan trimester III, asuhan persalinan, asuhan nifas dan bayi baru lahir dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 Langkah Vernay dan Pendokumentasian dengan menggunakan SOAP.

### **C. Tujuan Penulisan**

#### 1. Tujuan Umum

Melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir pada pasien/klien dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan kebidanan pada Ny“W” di PMB Yuni Asna
- b. Merumuskan diagnosis dan masalah kebidanan Ny“X” pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di PMB Yuni Asna
- c. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan Ny“X” pada masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di PMB Yuni Asna
- d. Mendeskripsikan kesenjangan antara teori dan praktik asuhan kebidanan Ny“W” pada masa kehamilan, persalinan nifas, dan bayi baru lahir

### **D. Manfaat Penulisan**

#### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan, referensi, dan kajian mengenai asuhan kebidanan secara langsung dengan continuity of care dari masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

## 2. Manfaat Praktis

Dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak, khususnya dalam memberikan informasi tentang perubahan fisiologi dan asuhan yang diberikan kepada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dalam batasan continuity of care .